

Faktor Pendukung Keaktifan Kunjungan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular

Wilayah Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember

Putri Riskiyah Salam , Latifah Hanum

STIKes Bhakti Al-Qodiri , Universitas Islam Jember

Putrir302@yahoo.com , latifahh59@gmail.com

Abstrak

Penyakit tidak menular adalah penyakit yang bukan disebabkan oleh infeksi kuman termasuk penyakit kronis degeneratif, termasuk penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes, dan penyakit paru-paru kronis, secara kolektif bertanggung jawab atas hampir 78% dari semua kematian di seluruh dunia. Salah satu upaya mengendalikan faktor risiko penyakit tidak menular melalui sebuah wadah yang disebut dengan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh faktor faktor pendukung yang meliputi (waktu tempuh, jarak tempuh dan sarana prasarana posbindu) dan faktor pendorong yang meliputi (dukungan keluarga, dukungan kader dan dukungan tenaga kesehatan) pada keaktifan kunjungan ke posbindu di Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember. Desain penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan desain penelitian Cross sectional. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 381 orang dengan usia ≥ 15 tahun. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi logistic. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara Purposive Sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor pendukung dan faktor pendorong pada keaktifan kunjungan ke posbindu, waktu tempuh ($p=0,013$), lokasi ($p=0,011$) dan sarpras ($p=0,021$), dukungan keluarga ($p=0,035$), dukungan kader ($p=0,012$) dan dukungan tenaga kesehatan ($p=0,019$).

Keywords: Faktor Pemanfaatan Program Posbindu PTM

Abstract

Non-communicable diseases (NCD) are diseases that are not caused by germ infections including chronic degenerative diseases, including heart disease, stroke, cancer, diabetes, and chronic lung disease. NCDs are collectively responsible for almost 78% of all deaths worldwide. One effort to control risk factors for non-communicable diseases is through a facility called POSBINDU NCD Integrated Guidance Post for NCD. The purpose of this study is to analyze the influence of supporting factors which include (travel time, distance and POSBINDU infrastructure facilities) and supporting factors which include (family support, cadre support and support of health workers) on the activity of visiting POSBINDU in Sumpersari District, Jember Regency. The research design used was observational analytic cross sectional research design. Samples taken in this study were 381 people with age ≥ 15 years.

Data analysis in this study used logistic regression. The sampling technique in this study uses purposive sampling method. The results showed that there were influences of supporting factors and driving factors on the activity of visits to POSBINDU, travel time ($p = 0.013$), location ($p = 0.011$) and sarpras ($p = 0.021$), family support ($p = 0.035$), cadre support ($p = 0.035$) $p = 0.012$ and support of health workers ($p = 0.019$).

Key words: *Keywords: Non-Communicable Diseases (NCD), POSBINDU, Public Health Center*

Pendahuluan

Data menunjukkan bahwa sebanyak 57 juta (63%) angka kematian terjadi di dunia dan 36 juta (43%) morbiditas disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular (WHO, 2017). Empat jenis utama NCD yang menyebabkan kematian adalah penyakit kardiovaskular, kanker, penyakit pernapasan kronis, dan diabetes melitus. Penyakit kardiovaskuler merupakan penyebab kematian terbanyak pada tahun 2015 sebanyak 17,7 juta orang. Kematian akibat PTM mayor selain penyakit kardiovaskular pada tahun 2015 adalah kanker sebanyak 8,8 juta orang, penyakit saluran pernafasan kronis sebanyak 3 juta orang, dan diabetes melitus sebanyak 1,6 juta orang (WHO, 2017). Salah satu kebijakan dalam penanggulangan penyakit tidak menular yang

efisien dan efektif adalah pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat. POSBINDU untuk NCD diharapkan mampu melakukan pencegahan dan pengendalian melalui deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut dini faktor risiko PTM secara terintegrasi dan berkala.

POSBINDU di Jember memiliki target 1.648.352 untuk usia 15 tahun dengan target pelayanan 80% (1.318.682 orang) namun rata-rata PUSKESMAS di Jember hanya mencapai 494.505 (30%) dari jumlah target. Data dari Puskesmas Sumpersari (PUSKESMAS) menunjukkan jumlah total POSBINDU untuk target PTM adalah 55.981 orang, yang aktif mengikuti POSBINDU sebanyak 15.114 orang (27%). Hal tersebut belum tercapai target pelayanan kesehatan di POSBINDU sebesar

80% dari jumlah total target POSBINDU di wilayah PUSKESMAS (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2019). Faktor penyebab rendahnya kunjungan POSBINDU adalah melalui pendekatan teori Hijau kepada Notoatmodjo (2012), bahwa salah satu perilaku masyarakat dipengaruhi oleh faktor pendukung, antara lain (waktu tempuh, jarak tempuh dan prasarana prasarana POSBINDU) serta faktor pendorong antara lain: (dukungan keluarga, dukungan kader dan dukungan tenaga kesehatan).

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain case control. Teknik pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 381. Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sumpalsari yaitu sebanyak 5 desa pada bulan Februari - Maret 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Kuisisioner yang diberikan berisi tentang identitas responden (nama, umur, jenis kelamin, alamat, pendidikan, pekerjaan) waktu tempuh, jarak tempuh dan sarana prasarana POSBINDU, dukungan keluarga, dukungan kader dan dukungan petugas kesehatan. Uji analisis pengaruh menggunakan Uji Regresi Logistik.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Sebaran responden menurut variabel pendukung pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sebaran berdasarkan waktu tempuh sebagian besar cepat dengan jumlah 245 responden (64,3%). Berdasarkan lokasi diketahui paling mudah dengan jumlah 205 responden (53,8%). Infrastruktur menunjukkan dukungan terbanyak ada pada 232 responden (60,9%). Variabel pendorong pada Tabel 2 menunjukkan bahwa sebaran berdasarkan dukungan keluarga sebagian besar baik yaitu sebanyak 251 responden (65,9%). Berdasarkan dukungan kader diketahui sebagian besar baik dengan jumlah 246 responden (64,6%). Dilihat dari dukungan petugas kesehatan menunjukkan dukungan yang baik dengan jumlah 263 responden (68,8%).

Pembahasan

Dekatnya lokasi POSBINDU akan memudahkan untuk mencapai posyandu tanpa harus mengalami kelelahan fisik. Kemudahan

menjangkau lokasi POSBINDU juga membuat masyarakat merasa aman sehingga mendorong minat untuk berpartisipasi di POSBINDU (Kemenkes, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak rumah berhubungan dengan minat masyarakat untuk berkunjung ke POSBINDU. Orang yang tidak mau datang ke POSBINDU karena orang tersebut tidak atau tidak mengetahui manfaat POSBINDU. Noviana (2014) yang menemukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jarak rumah dengan kunjungan ke posyandu di Desa Ngepon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Begitu pula hasil penelitian Zulkarnain menyatakan bahwa jarak dari rumah ke POSBINDU berpengaruh signifikan terhadap penggunaan POSBINDU.

Sihombing mengatakan kondisi geografis dan transportasi yang sulit perlu diperhatikan dimana fasilitas pelayanan kesehatan yang layak atau strategis akan dipertimbangkan. Waktu tempuh merupakan faktor terpenting dari akses geografis sehingga sangat terkait dengan jarak tempat tinggal ke pelayanan kesehatan. Jarak, alat transportasi dan waktu tempuh berdampak signifikan terhadap pemanfaatan kesehatan. Menurut Andersen dalam Susanti jarak merupakan penghalang yang meningkatkan kecenderungan untuk menunda upaya seseorang atau masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan. Masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan pelayanan kesehatan (dalam hal ini POSBINDU untuk PTM), jika jarak tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari pusat pelayanan kesehatan. Kendala jarak dapat diatasi jika akses ke POSBINDU difasilitasi dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi yang ada.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi aktivitas POSBINDU untuk kunjungan PTM adalah waktu, lokasi, sarana prasarana, dukungan keluarga, dukungan kader dan dukungan petugas kesehatan.

Saran

Wanita usia subur aktif mencari informasi kontrasepsi dari kader atau bidan setempat karena semakin banyak informasi yang didapat semakin banyak pula pengetahuan yang didapat, dan WUS tetap mempertahankan akseptor KB dan tidak segan mencari informasi terkait penggunaan kontrasepsi.

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan Jawa Timur. 2016. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur. <http://dinkes.jatimprov.go.id>. [20 February 2018].
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2019. Jember: Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.
- Golzari, M dan A, Kuo. 2013. Healthcare Utilization an Barriers for Youth Post-Detention. International Journal Adolescents Medic Health, 25(1): 65-67
- Green, L. 1984. Modifying and Developing Health Behavior. Journal Public Health. 5: 215- 236.
- Handayani, D. E. 2012. Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu oleh Lanjut Usia di Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Kemenkes RI. 2012. Petunjuk Teknis Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU NCD). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2014. Petunjuk Teknis Surveilans Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular Berbasis Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU). Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurnia dan Widjanarko. 2017. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Masyarakat Usia Produktif (15-64 Tahun) di POSBINDU NCD Puri Praja Wilayah Kerja PUSKESMAS Mulyoharjo, Pematang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 5 (5): 949-57.
- Lestari, P. 2015. Beberapa Faktor yang Berperan Terhadap Keaktifan Kunjungan Lansia ke Posyandu Studi Kasus di Desa Tamantirto Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Propinsi Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Noviana. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke POSBINDU lansia di Desa Ngempon Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Skripsi. Semarang: Stikes Ngudi Waluyo Ungaran.
- WHO. 2018. Noncommunicable diseases (NCD). <http://www.who.int>. [27 November 2018].